

KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA *THE SOCIAL COMPETENCE OF PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM STUDENTS*

Oleh: Yuristika Norma Sakti, Universitas Negeri Yogyakarta,
yuristika.ns@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan seberapa besar tingkatan kompetensi sosial mahasiswa FT UNY yang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 2 Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari berbagai program dan bidang keahlian dari angkatan tahun I sampai tahun III yang diampu mahasiswa PPL sebanyak 853 siswa. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Issac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan α sebesar 5%. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 251 siswa terdiri atas kelas X = 104 siswa, kelas XI = 104 siswa dan kelas XII = 43 Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa FT UNY yang PPL di SMKN 2 Depok baik dengan rerata skor 71,25; aspek mengajar dikelas baik dengan rerata skor sebesar 70,99 dan aspek diluar kelas baik dengan rerata skor 71,69.

Kata kunci: Kompetensi Sosial, Mahasiswa FT UNY

Abstract

The research aims to reveal how well the social competence of FT UNY students in doing PPL in SMK N 2 Depok The research used quantitative approach and descriptive method. The data were collected using questionnaires. The population was students from many study programs and disciplines of SMKN 2 Depok from the tenth grader to the twelfth grader students who were taught by PPL students is 853 students. The total sample was decided based on Issac and Michael tabel by taking false level α is 5%. So, 251 student were chosen as the sample those were 104 students from grade X, 104 students from grade XI, and 43 students from grade XII. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis. The result of the research showed that: (1) social competence of PPL students of FT UNY in SMKN 2 Depok was categorized good with the score mean of 71,25; (2) social competence of FT UNY students in the teaching and learning process was good with the score mean of 70,99; (3) the social competence of FT UNY students outside the classroom was categorized good with the score mean of 71,69.

Keywords: Social Competence, FT UNY students

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama pengalaman mengajar pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta pada salah satu sekolah kejuruan selama satu bulan di salah satu sekolah kejuruan di kabupaten Sleman, terdapat beberapa masalah yang diamati peneliti yaitu sebagian besar mahasiswa PPL kurang dalam hal penyesuaian diri, sulit bekerja

sama dan rendahnya kompetensi yang dimiliki sebagai calon guru.

Berdasarkan pengamatan lain yang sudah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa terdapat berbagai kelemahan guru sehingga kurang optimalnya suatu hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Kurang optimalnya suatu hasil dari proses kegiatan belajar mengajar dapat mengakibatkan materi yang disampaikan tidak dapat diserap optimal oleh siswa sehingga menyebabkan suatu kebingungan yang dirasakan

oleh siswa karena materi yang diberikan tidak sepenuhnya dapat terserap. Sebagai contoh konkret dari suatu kelemahan guru berdasar pada hasil pengamatan adalah ketidakmampuan seorang guru untuk mengoperasikan media pembelajaran. Guru yang tidak pernah menggunakan media pembelajaran, apalagi guru yang memang tidak tahu cara pengoperasian media pembelajaran, khususnya yang bersifat teknologis mekasis, tentu saja tidak akan menikmati urgensi media pembelajaran dalam menunjang prestasi belajar mengajar. Masih jarang guru yang memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar-mengajar dengan alasan media pembelajaran membuat guru lebih repot.

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus. Profesi ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai guru. Menyandang profesi guru, berarti harus menjaga citra, wibawa, keteladanan, integritas, dan kredibilitasnya. Profesi guru memiliki syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional, yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan. Profesi ini juga perlu pembinaan dan pengembangan melalui masa pendidikan tertentu atau pra jabatan. Selama proses tersebut seseorang dapat disebut calon guru. Seorang calon guru idealnya memahami peran, tugas, kinerja guru dan standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru.

Untuk itu, diperlukan suatu program pendidikan yang mampu mengembangkan pengetahuan sekaligus mengembangkan

kepribadian karena manusia tidak membutuhkan kepandaian saja, namun juga membutuhkan kemampuan sosial dan emosi. Kemampuan sosial disini adalah kemampuan untuk memahami situasi sosial, yang kemudian mempengaruhi kemampuan memilih perilaku yang tepat guna menghadapi situasi sosial tertentu, sehingga individu akan dapat membawakan diri sesuai dengan tuntutan situasi sosial. Individu yang mempunyai kemampuan tersebut dikatakan mempunyai kompetensi sosial. Coleman dan Haneman (dalam Rahmat, 2003).

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan dengan tujuan menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas unggul. UNY merupakan salah satu institusi negeri dalam rangka meningkatkan taraf pendidikan masyarakat Indonesia. UNY sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menempatkan program kependidikan sebagai unggulan dalam arti tugas utama UNY sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah menghasilkan tenaga guru/ tenaga kependidikan yang berkualitas baik dari sisi akademik maupun non akademik. Sesuai dengan visi serta misi kurikulum yang dianut dalam melaksanakan program pendidikannya menjadi mitra dalam membentuk tenaga pendidik dan kependidikan profesional berwawasan global, unggul dalam kualitas, proaktif dalam kemitraan, produktif dalam berkarya, layanan yang profesional.

Mahasiswa sebagai calon guru khususnya mahasiswa di jurusan pendidikan harus menguasai berbagai ketrampilan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru dalam proses belajar mengajar selain

memiliki kompetensi juga harus menjadi contoh teladan bagi anak didiknya. Adapun salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki seorang mahasiswa calon guru adalah kompetensi sosial.

Kompetensi sosial akan membantu dalam melakukan penyesuaian sosial dan membangun hubungan antar pribadi yang berkualitas. Kompetensi sosial merupakan hal yang dipelajari sedikit demi sedikit dari pengalaman seseorang dan mempunyai peranan penting dalam proses sosialisasi seseorang, karena kompetensi sosial merupakan indeks dan prediktor untuk penyesuaian diri yang sehat. Kompetensi sosial juga ikut menentukan proses penyesuaian sosial dan kualitas hubungan antar pribadi. Perkembangan kompetensi sosial dipengaruhi bimbingan di rumah (anggota keluarga), di sekolah (universitas), dan juga adanya kesempatan untuk menggunakan keterampilan yang dimiliki di masyarakat (Hurlock, 1992).

Dalam konteks pendidikan kejuruan dan penyiapan guru kejuruan, kompetensi sosial dalam proses pendidikan memiliki peran strategis dalam upaya menghasilkan lulusan calon guru kejuruan profesional. Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh, tentu calon guru dibutuhkan memiliki 4 kompetensi, salah satunya adalah kompetensi sosial. Seberapa besar tingkat kompetensi sosial calon guru kejuruan yang dihasilkan oleh lembaga selama ini? Pertanyaan tersebut mendesak dikaji guna menjamin kualitas lulusan calon guru untuk mampu berjaya di dunia kerja. Berpijak pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu dengan penelitian yang berjudul: Kompetensi Sosial mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai 25 November 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok yang beralamatkan di jalan STM Pembangunan No. 1, Mrican, Caturtunggal Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa dari berbagai program dan bidang keahlian di SMKN 2 Depok dari angkatan tahun I sampai tahun III yang diampu oleh mahasiswa PPL yang jumlahnya 853 siswa. Jumlah sampel ditentukan dengan tabel Issac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan α sebesar 5%. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 251 siswa terdiri dari kelas X = 104 siswa, kelas XI = 104 siswa, dan kelas XII = 43.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data gambaran siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa FT UNY yang melaksanakan PPL dari berbagai program dan bidang keahlian dari angkatan tahun I sampai tahun III pada tahun ajaran 2016/2017.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data dikumpulkan dengan

4 *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan 2016.*
menggunakan lembar angket tertutup dengan pemberian alternatif jawaban. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Artinya setiap butir pertanyaan mengandung masing-masing mengandung empat alternatif jawaban yang diberikan bobot nilai 1,2,3,4. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kompetensi sosial mahasiswa PPL FT UNY. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menurut tempat terjadinya komunikasi dan pergaulan yaitu didalam kelas dan diluar kelas. Berikut kisi-kisi instrumen yang disajikan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator yang diukur	Jumlah Pertanyaan
Kompetensi Sosial di Dalam Kelas	1. Keterampilan Berkomunikasi	9
	2. Keterampilan Mendekati Siswa	6
	3. Keterampilan Empati	5
	4. Keterampilan Menyesuaikan Diri	5
	5. Keterampilan Mengelola Perbedaan Pendapat Siswa	5
	Jumlah	30
Kompetensi Sosial di Luar Kelas	1. Keterampilan Berkomunikasi	4
	2. Keterampilan Bekerjasama dengan Warga	3
	3. Keterampilan Empati	3
	4. Keterampilan Menyesuaikan Diri	4
	5. Keterampilan Mengelola Perbedaan Pendapat Siswa	5
	Jumlah	19

Data angket yang didapatkan diskor sesuai dengan skala likert. Berikut tabel skor alternatif jawaban untuk variabel penelitian.

Tabel 2. Skor-skor Alternatif Jawaban Variabel

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
Tidak Pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas logis dan validitas empiris. Pengujian logis dilakukan untuk melihat kesesuaian konstruksi butir-butir pertanyaan yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya, kemudian meminta pertimbangan dari para ahli (*judgment expert*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Uji validitas empiris instrumen penelitian ini menggunakan program *SPSS v. 17*, dengan hasil validitas ke49 soal tersebut dinyatakan valid yaitu $>0,3$.

Uji reabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran dalam penelitian bias (bebas dari kesalahan) dan menjamin pengukuran yang konsisten. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan berulang kali. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS v. 17*. Sesuai dengan pendapat Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009:293) Jika $r\ Alpha$ positif dan $r\ Alpha \geq 0,8$ maka variabel tersebut reliabel. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis pada aspek kompetensi sosial didalam kelas yaitu $0,847 > 0,8$ dan aspek kompetensi sosial diluar kelas $0,811 > 0,8$. Kedua instrumen tersebut lebih besar dari 0,8 yang menunjukkan instrumen reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan seberapa besar tingkat kompetensi mahasiswa PPL FT UNY. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo), skoe tertinggi, skor terendah, rentang data, distribusi frekuensi data, dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel/indikator yang akan dikategorikan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sturges $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah subyek penelitian. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas interval. Dalam penelitian ini menggunakan program bantuan Ms. Excel 2013 Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya.

Tabel 3. Konversi Skor Kriteria Penilaian Penelitian (Sugiyono, 2013:144)

Kategori	Skor
Sangat Baik	76-100
Baik	51-75
Cukup Baik	26-50
Tidak Baik	0-25

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

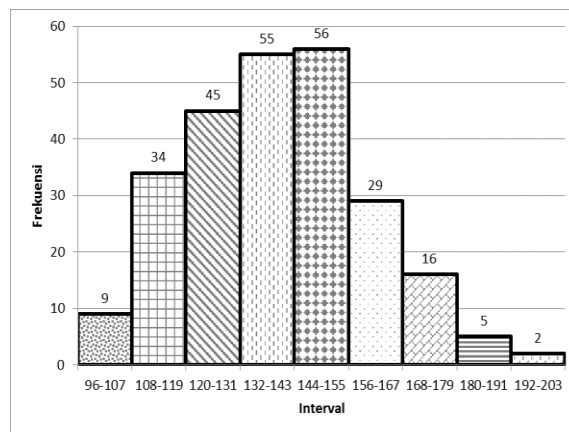
Berdasarkan data yang diperoleh dari 49 butir soal dari 251 siswa diperoleh skor terendah adalah 96 dan skor tertinggi adalah 196. Dengan menggunakan program bantu Ms.excel 2013 diperoleh mean sebesar 139,67; median sebesar 139; dan modus sebesar 133; dan range sebesar

100 dan standar deviasi sebesar 19,72 dengan jumlah skor total sebesar 35058. Berdasarkan aturan Sturges ($1+3,3 \log n$) skor kompetensi sosial mahasiswa PPL di SMKN 2 Depok dibagi menjadi 9 dengan panjang interval kelas = 7

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di SMK 2 Depok

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	96-107	9	3,6	3,6
2	108-119	34	13,5	17,1
3	120-131	45	17,9	35,1
4	132-143	55	21,9	57,0
5	144-155	56	22,3	79,3
6	156-167	29	11,6	90,8
7	168-179	16	6,4	97,2
8	180-191	5	2,0	99,2
9	192-203	2	0,8	100,0
Total		251	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk kompetensi sosial mahasiswa PPL di SMKN 2 Depok, maka diperoleh histogram sebagai berikut



Gambar 1. Histogram Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di SMKN 2 Depok

Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL FT UNY di SMK Negeri 2 Depok dikelompokkan menurut tempat terjadinya komunikasi dan pergaulan, yaitu didalam kelas dan diluar kelas.

1. Kompetensi sosial Mahasiswa PPL di Dalam Kelas

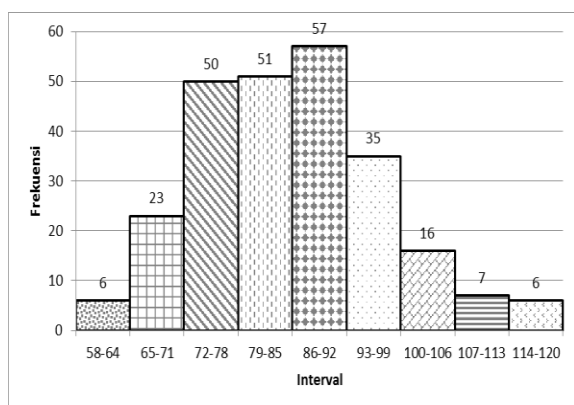
Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 butir soal dari 251 diperoleh , skor terendah

6 Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan 2016. adalah 58 dan skor tertinggi adalah 120. Dengan menggunakan program bantu MS. Excel 2013 diperoleh *mean* sebesar 85,19; median sebesar 84, dan modus sebesar 77, *range* 39; dan standar deviasi sebesar 12,13 dengan jumlah skor total sebesar 13675. Berdasarkan aturan Sturges $(1+3,3 \log n)$ data sebaran untuk skor aspek kompetensi sosial mahasiswa PPL dalam mengajar dikelas dibagi menjadi 9 dengan panjang interval kelas = 7.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di dalam kelas

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	58-64	6	2,4	2,4
2	65-71	23	9,2	11,6
3	72-78	50	19,9	31,5
4	79-85	51	20,3	51,8
5	86-92	57	22,7	74,5
6	93-99	35	13,9	88,4
7	100-106	16	6,4	94,8
8	107-113	7	2,8	97,6
9	114-120	6	2,4	100,0
Total		251	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk kompetensi sosial mahasiswa PPL di dalam kelas, maka diperoleh histogram sebagai berikut



Gambar 2. Histogram Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL didalam Kelas

2. Kompetensi sosial Mahasiswa PPL di Sekolah diluar Kelas

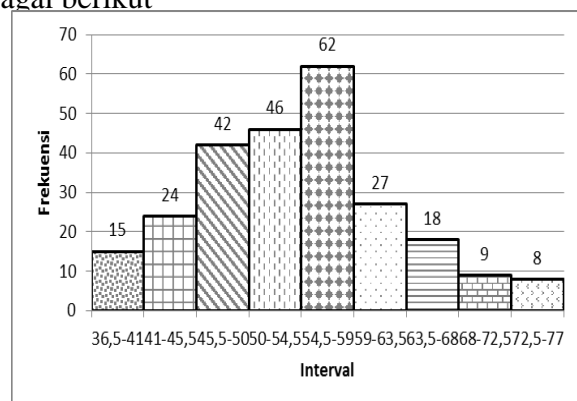
Berdasarkan data yang diperoleh dari 19 butir soal dari 251 diperoleh skor terendah adalah

37 dan skor tertinggi adalah 76. Dengan menggunakan program bantu MS. Excel 2013 diperoleh *mean* sebesar 54,48; median sebesar 54, dan modus sebesar 57, *range* 39; dan standar deviasi sebesar 8,67 dengan jumlah skor total sebesar 13675. Berdasarkan aturan Sturges $(1+3,3 \log n)$ data sebaran untuk skor sub variabel kompetensi sosial mahasiswa PPL di sekolah diluar kelas dibagi menjadi 9 dengan panjang interval kelas = 7.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di Sekolah di luar kelas

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	36,5-41	15	6,0	6,0
2	41-45,5	24	9,6	15,5
3	45,5-50	42	16,7	32,3
4	50-54,5	46	18,3	50,6
5	54,5-59	62	24,7	75,3
6	59-63,5	27	10,8	86,1
7	63,5-68	18	7,2	93,2
8	68-72,5	9	3,6	96,8
9	72,5-77	8	3,2	100,0
Total		251	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk aspek kompetensi sosial mahasiswa PPL di sekolah diluar kelas, maka diperoleh histogram sebagai berikut



Gambar 3. Histogram Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di Sekolah di luar kelas

Pembahasan

Hasil data yang diperoleh pada sub variabel kompetensi sosial mahasiswa PPL di

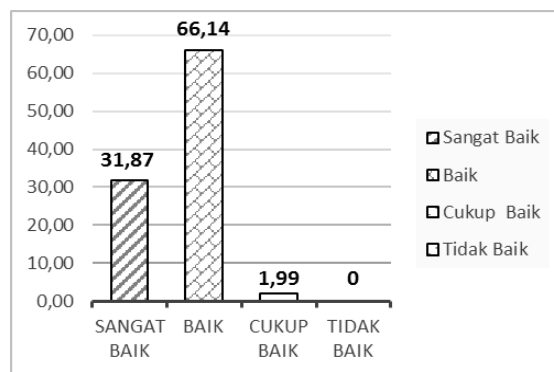
SMK N 2 Depok diukur dengan menggunakan 19 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Maka untuk mengetahui kecenderungan indikator keterampilan kompetensi sosial mahasiswa PPL di SMK N 2 Depok dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 76%-100% = Sangat Baik
- 51%-75% = Baik
- 26%-50% = Cukup Baik
- <25% = Tidak Baik

Tabel 7. Kategori Deskripsi untuk Aspek Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di SMKN 2 Depok

Skor (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor (%)	Kategori
76-100	80	31,87	71,26	Baik
51-75	166	66,14		
26-50	5	1,99		
<25	0	0		
Total	251	100,00		

Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor kompetensi sosial mahasiswa PPL di SMK N 2 Depok terdapat 80 siswa (31,87%) menyatakan kompetensi sosial mahasiswa PPL di SMK N 2 Depok yang ada di SMK Negeri 2 Depok berada pada kategori sangat baik; 166 siswa (66,14%) siswa menyatakan baik; dan 5 siswa (1,99%) siswa menyatakan kurang baik, serta tidak ada siswa yang menyatakan tidak baik. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PPL di SMK N 2 Depok diperoleh rerata (*mean*) hasil analisis menggunakan bantuan perangkat komputer Ms. Excel sebesar 71,25 terletak pada interval skor 51-75 dengan kategori baik. Dengan demikian dilihat dari rerata dan dari mayoritasnya, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PPL di SMK N 2 Depok menurut siswa di SMK



Gambar 4. Histogram Kecenderungan Siswa terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di SMKN 2 Depok

Kompetensi sosial mahasiswa PPL FT UNY di SMKN 2 Depok dikelompokkan menurut tempat terjadinya komunikasi dan pergaulan yaitu didalam kelas dan diluar kelas.

1. Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL didalam Kelas

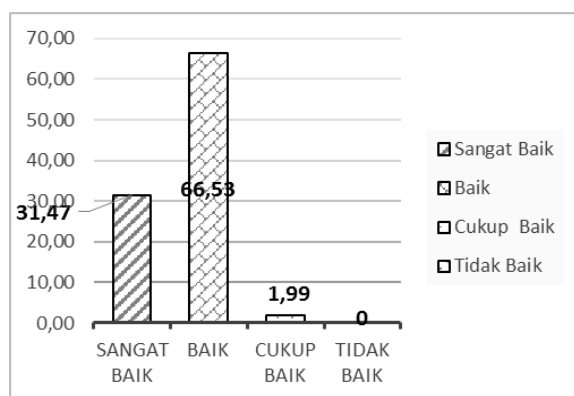
Hasil data yang diperoleh pada sub variabel kompetensi sosial mahasiswa PPL dalam mengajar di kelas diukur dengan menggunakan 30 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Maka untuk mengetahui kecenderungan indikator keterampilan sub variabel kompetensi sosial mahasiswa PPL dalam mengajar di kelas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 76%-100% = Sangat Baik
- 51%-75% = Baik
- 26%-50% = Cukup Baik
- <25% = Tidak Baik

Tabel 8. Kategori Deskripsi untuk Aspek Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL didalam kelas

Skor (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor (%)	Kategori
76-100	79	31,47	70,99	Baik
51-75	167	66,53		
26-50	5	1,99		
<25	0	0		
Total	251	100,00		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor kompetensi sosial mahasiswa PPL, diketahui bahwa terdapat 79 siswa (31,47%) menyatakan kompetensi sosial mahasiswa PPL dalam mengajar yang ada di SMK Negeri 2 Depok berada pada kategori sangat baik; 167 siswa (66,53%) siswa menyatakan baik; dan 5 siswa (1,99%) siswa menyatakan kurang baik, serta tidak ada siswa yang menyatakan tidak baik. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PPL dalam mengajar di kelas diperoleh rerata (*mean*) hasil analisis menggunakan bantuan perangkat komputer Ms. Excel sebesar 70,99 terletak pada interval skor 51-75 dengan kategori baik. Dengan demikian dilihat dari rerata dan dari mayoritasnya, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PPL dalam mengajar di kelas menurut siswa di SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi mahasiswa PPL ke siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas sudah baik.



Gambar 5. Histogram Kecenderungan Siswa terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL didalam Kelas

2. Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di Sekolah diluar Kelas

Hasil data yang diperoleh pada sub variabel kompetensi sosial mahasiswa PPL di sekolah diluar kelas diukur dengan menggunakan 19 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Maka untuk mengetahui kecenderungan indikator keterampilan sub variabel kompetensi sosial mahasiswa PPL di sekolah diluar kelas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

76%-100%	= Sangat Baik
51%-75%	= Baik
26%-50%	= Cukup Baik
<25%	= Tidak Baik

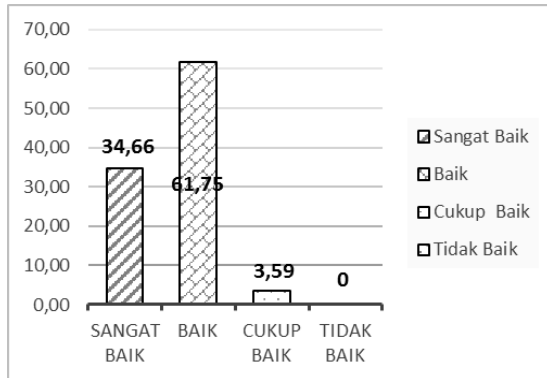
Tabel 9. Kategori Deskripsi untuk Aspek Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL di Sekolah diluar Kelas

Skor (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor (%)	Kategori
76-100	87	34,66	71,26	Baik
51-75	155	61,75		
26-50	9	3,59		
<25	0	0		
Total	251	100,00		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor kompetensi sosial mahasiswa PPL, diketahui bahwa terdapat 87 siswa (34,46%) menyatakan kompetensi sosial mahasiswa PPL di sekolah diluar kelas yang ada di SMK Negeri 2 Depok berada pada kategori sangat baik; 155 siswa (61,75%) siswa menyatakan baik; dan 9 siswa (3,59%) siswa menyatakan kurang baik, serta tidak ada siswa yang menyatakan tidak baik. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PPL di sekolah diluar kelas diperoleh rerata (*mean*) hasil analisis menggunakan bantuan perangkat komputer Ms. Excel sebesar 70,99 terletak pada interval skor 51-75 dengan kategori baik. Dengan demikian dilihat dari rerata dan dari mayoritasnya, dapat

Kompetensi Sosial Mahasiswa (Yuristika Norma Sakti) 9
interval skor 51 s.d 75 yang masuk dalam kategori baik.

disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PPL di sekolah diluar kelas menurut siswa di SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori baik.



Gambar 5. Histogram Kecenderungan Siswa terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL didalam Kelas

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi sosial mahasiswa PPL FT UNY di SMK Negeri 2 Depok berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata (*mean*) sebesar 71,25 terletak pada kelas interval skor 51 s.d 75 yang masuk dalam kategori baik.
2. Gambaran kompetensi sosial mahasiswa PPL FT UNY pada aspek mengajar di SMK Negeri 2 Depok berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata (*mean*) sebesar 70,99 terletak pada kelas interval skor 51 s.d 75 yang masuk dalam kategori baik.
3. Gambaran kompetensi sosial mahasiswa PPL FT UNY diluar mengajar dalam sekolah di SMK Negeri 2 Depok berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata (*mean*) sebesar 70,99 terletak pada kelas

4. Penelitian ini mengungkapkan kompetensi sosial mahasiswa PPL FT UNY di SMK Negeri 2 Depok sudah baik. Mahasiswa PPL di SMK N 2 Depok sudah memiliki kompetensi sosial yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan untuk berinteraksi secara sosial dengan siswa dan dengan warga sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi uiversitas hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi universitas untuk memaparkan kondisi kompetensi sosial mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan menurut pandangan siswa, untuk diterapkan dlam proses pendidikan calon guru sehingga membantu universitas dalam meningkatkan kualitas lulusannya agar memiliki kompetensi sosial yang lebih baik.
- b. Bagi mahasiswa PPL hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan mahasiswa untuk memperbaiki dan meningkatkan pola interaksi dan perilaku mahasiswa dengan warga sekolah agar tercipta suasana saling nyaman baik di dalam kelas maupun di lingkungan kerja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan lagi penelitian sejenis dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel lebih dikembangkan lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, Elizabeth B. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Airlangga.
- Husaini Usman, Setiady Purnomo. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rakhmad Sudrajat. (2007). *Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah*. Diakses dari <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/>. tanggal 20 Juli 2016 pukul 21.12 WIB
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman dkk. (2014). *Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- UNY. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY